

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Keadaan Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ihya Ulumiddin yang beralamat di Jl. Bandaneira RT 18 Banjarmasin, didirikan pada tahun 1972, dengan jumlah ruang belajar 6 lokal. Berdiri di atas tanah yang luasnya $\pm 600\text{m}^2$. Lingkungan fisik sekolah sederhana, baik dengan pengaturan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang guru dan halaman sekolah dengan penghijauan yang cukup. Ruang kelas bertata sederhana dan bersih sehingga siswa merasa nyaman di dalam kelas.

Sekolah ini masih banyak fasilitas yang belum dimiliki, misalnya ruang khusus UKS, laboratorium dan Mushalla, sehingga sedikit mengalami kesulitan dalam aktivitasnya.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Ihya Ulumiddin
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 111263710033
Tanggal dan Tahun Berdiri	: 1 April 1972
Status Tanah	: Milik Yayasan
Alamat Madrasah	: Jl. Bandaneira RT 18
Kelurahan	: Pasar Lama

Kecamatan : Banjarmasin Tengah

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

3. Visi dan Misi Madrasah

Sebagaimana madrasah yang lain, Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin juga memiliki Visi dan Misi, yaitu:

Visi Madrasah:

Menciptakan generasi muslim yang mempunyai IMTAQ, menguasai IPTEK serta menjadikan MI sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya di Madrasah.

Misi Madrasah:

- a. Menciptakan generasi muslim yang memiliki dasar IMTAQ dan IPTEK.
- b. Menciptakan generasi muslim yang berakhlak mulia dan mencintai lingkungan.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Meningkatkan SDM tenaga pendidik.
- e. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Ihya Ulumiddin Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama/NIP	Ijazah/Tahun	Jabatan
1.	Zatiah, S.Pi	S1/1994	Kamad
2.	Yuliani, S.Pd.I	S1/2009	Wakamad/Guru Kelas II
3.	Sholathiah, S.Pd	S1/2012	Guru Kelas V
4.	Jamilah, S.Pd.I	S1/2009	Guru Kelas III
5.	Arbainah, S.Pd	S1/2012	Guru Kelas IV
6.	Isrodiniatinnor	MAN 1/1997	Sekretaris/Guru Kelas VI
7.	Munawarah, S.Pd.I	S1/2010	Bendahara/Guru Kelas I
8.	Syarifah Husna, S.Pd.I	S1/2011	Guru Bidang Study
9.	Ratnasari	MAN 3/2012	Guru Iqro/BTA
10.	Ru'yatullah, S.Pd.I NIP. 198206192009011013	S1/2005	Guru IPA/Penjaskes
11.	M. Rahmatullah	Ponpes/2012	Guru Iqro/BTA

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MI Ihya Ulumiddin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	2	4	6
2.	II	10	2	12
3.	III	3	5	8
4.	IV	5	4	9
5.	V	7	3	10
6.	VI	5	8	13
	Jumlah	32	26	58

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Ihya Ulumiddin Pasar Lama Banjarmasin Tengah. Subjek penelitian adalah siswa Kelas II yang berjumlah 12 orang.

Adapun permasalahan penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika, untuk itu direncanakan tindakan kelas

dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) pada mata pelajaran matematika di Kelas II yang dilakukan dengan dua cara:

1. Tindakan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran matematika dengan materi pokok: operasi hitung campuran (penjumlahan, pengurangan dan perkalian).
2. Pengamatan partisipasi dengan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 kali pertemuan (2 x 35 menit), siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam PBM di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut:

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Siklus I (pertemuan pertama 2 x 35 menit)

- 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar: Melakukan operasi hitung campuran.

Tujuan pembelajaran:

- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.

- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan perkalian.
 - Menggunakan operasi hitung yang mengandung perkalian dan pengurangan.
- b) Membuat lembar kerja siswa.
- c) Membuat alat evaluasi.
- d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Pelaksanaan
- a) Kegiatan Awal (10 menit)
- Memberi salam
 - Mengabsensi siswa
 - Memotivasi siswa dengan:
 - Memberitahukan kompetensi dasar yang akan dipelajari
 - Memberitahukan indikator yang akan dicapai
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- Menjelaskan tentang operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)
 - Memberikan contoh operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)
 - Peserta didik secara individual maju ke depan mengerjakan soal yang telah disediakan

- Masing-masing peserta didik membuat soal sendiri untuk ditukar kepada temannya
- Masing-masing peserta didik menjawab soal yang sudah mereka tukar

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan materi pembelajaran
- Melakukan post test
- Memberikan PR sebagai pengayaan
- Menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pelajaran		
7.	Mengorganisasikan sesuai kelompok kerja	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Membimbing siswa dalam kerja kelompok	√	
11.	Menguasai kelas	√	

Lanjutan Tabel 4.3.

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
13.	Menggunakan metode	√	
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
16.	Menggunakan bahasan lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	
III. Kegiatan Akhir			
17.	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
18.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
19.	Memberi penghargaan		√
20.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		16	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, seperti melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memberi penghargaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM

berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

Hal ini menunjukkan kemampuan guru baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran BAS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan I (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru			√		
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4.	Menanggapi / mengerjakan LKS			√		
5.	Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran		√			
6.	Partisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok			√		
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			√		
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			√		
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√			
10.	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		27				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{27}{50} \times 100\% = 54\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam KBM kurang optimal, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas kegiatan pembelajaran, keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan penerapan strategi BAS masih dianggap hal baru bagi anak, sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus I)

NO	N	F	N x F	%
1.	10	-	-	
2.	9	-	-	
3.	8	1	8	10,39
4.	7	4	28	36,36
5.	6	6	36	46,75
6.	5	1	5	6,50
7.	4	-	-	
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
	Jumlah		77	100
	Rata-rata		6,41	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,41. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi, untuk itu perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Siklus I (pertemuan kedua 2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar: Melakukan operasi hitung campuran.

Tujuan pembelajaran:

- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.
- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan perkalian.
- Menggunakan operasi hitung yang mengandung perkalian dan pengurangan.

b) Membuat lembar kerja siswa.

c) Membuat alat evaluasi.

d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam
- Mengabsensi siswa
- Memotivasi siswa dengan:
 - Memberitahukan kompetensi yang akan dipelajari
 - Memberitahukan indikator yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan tentang operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)
- Memberikan contoh operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)

- Peserta didik secara individual maju ke depan mengerjakan soal yang telah disediakan
- Masing-masing peserta didik membuat soal sendiri untuk ditukar kepada temannya
- Masing-masing peserta didik menjawab soal yang sudah mereka tukar

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Melakukan post test
- Menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pelajaran		
7.	Mengorganisasikan sesuai kelompok kerja	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	

Lanjutan Tabel 4.6.

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
10.	Membimbing siswa dalam kerja kelompok	√	
11.	Menguasai kelas		√
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
13.	Menggunakan metode	√	
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
16.	Menggunakan bahasan lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
17.	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
18.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
19.	Memberi penghargaan	√	
20.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	17	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, seperti memberi penghargaan terhadap siswa yang memperoleh nilai terbaik sudah terbiasa dilakukan guru. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan II (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru			√		
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Menanggapi / mengerjakan LKS			√		
5.	Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran			√		
6.	Partisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok			√		
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			√		
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			√		
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
10.	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor			29		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{29}{50} \times 100\% = 58\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam KBM masih kurang optimal, karena pada topik-topik tertentu masih ada yang tidak optimal, misalnya keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II (Siklus I)

NO	N	F	N x F	%
1.	10	-	-	
2.	9	-	-	
3.	8	1	8	10,13
4.	7	5	35	44,31
5.	6	6	36	45,56
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
	Jumlah	12	79	100
	Rata-rata		6,58	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,58. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi, untuk itu perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan tes hasil belajar pertemuan pertama Siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal berikut:

- Kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran BAS dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata 6,41 dan pertemuan kedua rata-rata 6,58.
 - Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) masih belum berhasil karena pada aspek tertentu, yaitu mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran masih kurang dan akan dilanjutkan pada Siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Siklus II (pertemuan pertama 2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas Siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar: Melakukan operasi hitung campuran.

Tujuan pembelajaran:

- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.
- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan perkalian.
- Menggunakan operasi hitung yang mengandung perkalian dan pengurangan.

b) Membuat lembar kerja siswa.

c) Membuat alat evaluasi.

d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dan KBM.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam
- Mengabsensi siswa
- Memotivasi siswa dengan:
 - Memberitahukan kompetensi dasar yang akan dipelajari
 - Memberitahukan indikator yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan tentang operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)
- Memberikan contoh operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan dan pengurangan)

- Peserta didik secara individual maju ke depan mengerjakan soal yang telah disediakan
- Masing-masing peserta didik membuat soal sendiri untuk ditukar kepada teman-temannya
- Masing-masing peserta didik menjawab soal yang sudah ditukar

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Melakukan post test
- Memberikan penguatan
- Menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pelajaran		
7.	Mengorganisasikan sesuai kelompok kerja	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Membimbing siswa dalam kerja kelompok	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
13.	Menggunakan metode	√	
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
16.	Menggunakan bahasan lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
17.	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
18.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
19.	Memberi penghargaan	√	
20.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru baik, sesuai

dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan I (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Menanggapi / mengerjakan LKS				√	
5.	Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran				√	
6.	Partisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				√	
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran				√	
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor					44

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam KBM lebih aktif dari Siklus I. Hal ini karena dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis

aktivitas siswa (BAS) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

NO	N	F	N x F	%
1.	10	-	-	
2.	9	-	-	
3.	8	2	16	19,28
4.	7	7	49	59,04
5.	6	3	18	21,68
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
	Jumlah		83	100
	Rata-rata		6,91	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,91. Hal ini hampir mendekati persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00.

b. Siklus II (pertemuan kedua 2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas Siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar: Melakukan operasi hitung campuran.

Tujuan pembelajaran:

- Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.
 - Menggunakan operasi hitung yang mengandung penjumlahan dan perkalian.
 - Mengandung operasi hitung yang mengandung perkalian dan pengurangan.
- b) Membuat lembar kerja siswa.
- c) Membuat alat evaluasi.
- d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Memberi salam
- Mengabsen siswa
- Memotivasi siswa dengan:
 - Memberitahukan kompetensi dasar yang akan dipelajari
 - Memberitahukan indikator yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- Menjelaskan tentang operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan, dan pengurangan)

- Memberikan contoh operasi hitung campuran (perkalian, penjumlahan, dan pengurangan)
- Peserta didik secara individual maju ke depan mengerjakan soal yang telah disediakan
- Masing-masing peserta didik menjawab soal yang sudah mereka tukar

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Menyimpulkan materi pelajaran
- Melakukan post test
- Memberikan penguatan
- Menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran dan Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pelajaran		
7.	Mengorganisasikan sesuai kelompok kerja	√	
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
9.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10.	Membimbing siswa dalam kerja kelompok	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
13.	Menggunakan metode	√	
14.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
15.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
16.	Menggunakan bahasan lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
17.	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
18.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
19.	Memberi penghargaan	√	
20.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru baik, sesuai

dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan II (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Menanggapi / mengerjakan LKS				√	
5.	Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran					√
6.	Partisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				√	
7.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran				√	
8.	Partisipasi aktif dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor					46

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam KBM lebih aktif dari pertemuan pertama Siklus II. Hal ini karena dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) benar-benar dapat

meningkatkan motivasi belajar, sehingga semua aspek yang diamati berlangsung optimal.

c) Tes Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II (Siklus II)

NO	N	F	N x F	%
1.	10	-	-	
2.	9	1	9	10,47
3.	8	2	16	18,60
4.	7	7	49	56,98
5.	6	2	12	13,95
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
	Jumlah	12	86	100
	Rata-rata		7,16	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (10,47), nilai 8 diperoleh 2 orang (18,60). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,16. Hal ini berarti memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan tes hasil belajar pertemuan kedua tindakan kelas Siklus II ini, maka dapat direfleksikan hal-hal berikut:

- Kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran BAS sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai..
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) sangat membantu siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata 6,91 dan pertemuan kedua 7,16.
 - Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) dinyatakan berhasil, karena berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata-rata nilai 7,00.
 - Pada aspek keaktifan siswa dan partisipasi aktif dalam pembelajaran, begitu juga dengan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran baik sekali. Hal

tersebut benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) dalam pembelajaran operasi hitung campuran, hal ini dapat terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas (BAS) di Kelas II MI Ihya Ulumiddin Pasar Lama Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu Siklus I pertemuan pertama 80%, pertemuan kedua 85% dan Siklus II pertemuan pertama 100%, pertemuan kedua 100%. Rata-rata keseluruhan 91,25%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai Siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam KBM yaitu Siklus I pertemuan pertama 54%, pertemuan kedua 58% dan Siklus II pertemuan pertama 88%, pertemuan kedua 92%. Rata-rata keseluruhan 73%.

Dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) dituntut adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam setiap pembelajaran terutama saat aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, membuat suasana pembelajaran berlangsung seru, sehingga motivasi dalam mengikuti pelajaran menjadi bertambah, secara keseluruhan siswa ikut aktif dalam KBM.

3. Tindakan kelas dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (BAS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika di Kelas II MI Ihya Ulumiddin Pasar Lama Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan Siklus I dan Siklus II yang dilakukan empat kali pertemuan dan dua kali refleksi, telah mendapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada Siklus I nilai rata-rata pertemuan pertama 6,41 dan pertemuan kedua 6,58, masih di bawah ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada Siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 6,91 dan pertemuan kedua 7,16 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai tes formatif pada Siklus II.

Efektivitas penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dinyatakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran matematika, karena di setiap KBM siswa diikutsertakan keaktifannya dalam proses KBM, terutama

saat aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, semua siswa aktif. Apalagi saat mengikuti pembelajaran pada aspek mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, serta keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sangat baik.

Dari hasil wawancara dengan teman sejawat terhadap hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa bisa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya aktivitas siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, begitu juga dengan keceriaan siswa saat berlangsungnya KBM. Aktivitas mereka saat mengerjakan soal (LKS) juga saat mengajukan pertanyaan, perolehannya juga bertambah.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa mereka menanggapi dengan penuh antusias bahwa mereka senang dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa, yang setiap dalam kegiatan pembelajaran selalu melibatkan siswa sehingga yang tadinya agak malas menjadi lebih bersemangat belajarnya, terutama saat kegiatan pembelajaran berlangsung.